

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Ir. H. Juanda, Kota BPBAP.Ujung Batee. Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas, Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan** Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi **A.3 Basis Akuntansi** Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan

basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
-

Pendapatan
LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai

dan periode sewa.

- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2024 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee memperoleh alokasi anggaran TA.2025 sebesar Rp16.926.432.000. Selama tahun 2025, sudah dilakukan 20 kali revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang menyebabkan perubahan nilai pagu anggaran, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
31 Desember 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	1.202.700.000	1.202.700.000
Jumlah Pendapatan	1.202.700.000	1.202.700.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.515.018.000	6.896.673.000
Belanja Barang	10.614.320.000	10.029.759.00
Belanja Modal	65.000.000	0
Jumlah Belanja	17.194.338.000	16.926.432.000

Realisasi
Pendapatan
Rp1.088.887.502

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.088.887.502 atau mencapai 85,72 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.270.315.000, Pendapatan Satuan Kerja Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan PenSgelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.202.700.000	1.000.471.2367	83,19
Pendapatan Administrasi dan Penegakan hukum	67.615.000	78.152.000	11,58
Pendapatan Lain-lain	0	10.264.266	0
Pendapatan Denda	0	0	

Jumlah	1.270.315.000	1.088.887.502	85.72
---------------	----------------------	----------------------	--------------

Realisasi Pendapatan Administrasi dan penegakan hukum 31 Desember 2025 mengalami kenaikan 17,68 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan pengujian laboratorium PCR dari masyarakat Rp78.152.000 pada satker Akuntansi BPBAP.Ujung Batee. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak secara keseluruhan Tahun 2025 banyak mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024, hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan dari penjualan hasil perikanan karena anjloknya harga udang secara Nasional di Indonesia Tahun 2025

**Perbandingan Realisasi Pendapatan Audited 2025
Dan Audited 2024**

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI SEmester II TA 2025	REALISASI Semester II TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penjualan, Pengelolaan BMN (4251)	1.000.471.236	1.397.587.287	-28,41
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum (4252)	78.152.000	66.410.000	17,68
Pendapatan Denda (4258)	-	53.231.073	0,00
Pendapatan Lain-Lain (4259)	10.264.266	12.338.365	-16,81
JUMLAH	1.088.887.502	1.529.566.725	-28,81

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp6.8995.734.686*

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.895.734.686 dan Rp6.564.068.242,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Pegawai 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,38 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh: adanya kenaikan tukin beberapa orang pegawai

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI SEMESTER II 2025	REALISASI SEMESTER II 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.090.351.482	3.178.651.752	(2,78)
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	3.344.235.169	3.042.423.183	9,92
Belanja Gaji dan Tunjangan P3K	454.368.189	287.312.505	
Belanja uang lembur	7.699.000	61.120.000	-
Jumlah Belanja Kotor	6.896.653.840	6.569.507.440	4,98
Pengembalian Belanja Pegawai	919.154	5.439.198	-

B.4 Belanja Barang

*Belanja Barang
Rp4.334.440.023*

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

adalah masing-masing sebesar Rp4.334.440.023- dan Rp13.795.819.718- Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 mengalami penurunan 68,58 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan, antara lain: Tingginya realsisasi belanja barang yg diserahkan ke masyarakat yaitu pembangunan tambak kluster di Aceh Timur di 31 Desember TA.2025

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI SEMESTER II 2025	REALISASI SEMESTER II 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional (5211)	194.760.866	1.592.879.296	(87,77)
Belanja Barang Non Operasional (5212)	83.231.904	846.758.332	(90,17)
Belanja Jasa (5221)	2.920.771.349	1.414.311.635	106,52
Belanja Pemeliharaan (5231)	636.312.576	1.308.233.797	(51,36)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	449.892.740	2.172.378.450	(79,29)
Belanja Diserahkan Ke Masyarakat (526)	3.031.876.474	6.051.999.000	(49,90)
Belanja Barang Persediaan (5218)	1.284.150.071	3.679.197.030	(65,10)
Jumlah Belanja Kotor	8.600.995.980	17.065.757.540	(49,60)
Pengembalian Belanja	-	6.548.402	
Jumlah Belanja	8.600.995.980	17.059.209.138	(49,58)

Belanja
Modal 0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025an 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp379.405.100. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2025mengalami penurunan sebesar 100)% dibandingkan TA 2024 disebabkan karena efisiensi anggaran 31 Desember Tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
31 Desember 2025dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	0	379.405.100	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan(5331)			-
Belanja Modal Jalan, Irigasi Jaringan (5341)	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	0	379.405.100	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	0	379.405.100	(100,00)

Belanja
Modal Tanah
Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah
Realisasi Belanja Modal Tanah 31 DesemberI TA.2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak adanya belanja tanah di 31 Desember TA.2025

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
31 Desember 2025dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja
Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 mengalami penurunan sebesar (100) persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp379.405.100 Hal ini disebabkan karena efesiensi anggaran TA,2024

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
Audited TA.2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER II 2025	SEMESTER II 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Me	0	379.405.100	
Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	379.405.100	-100,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	379.405.100	-100,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 31 Desember TA 2024 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp49.938.900. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak adanya realisasi belanja gedung dan bangunan 31 Desember TA.2025

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
31 Desember 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN	Semester 2025	Semester 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangu	0	0	0,00
Belanja penambahan nilai	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	-

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Triwulan TA.2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan karena tidak adanya realisasi

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
31 Desember 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember TA.2025	Realisasi 31 Desember TA.2024	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	0	0
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja
Bantuan
Sosial Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial
Realisasi Belanja Bantuan Sosial 31 Desember TA.2024dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. program Indonesia Pintar.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Audited 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja Modal			
Jumlah Belanja Modal			

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp789.823.017

C.1. Aset Lancar
Jumlah Aset Lancar Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp789.823.017 ,- dan Rp1.572.751602.
Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Audited 2025	Audited 2024
Saldo UP	0	0
Saldo TUP	0	0
Saldo UP/TUP	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan
Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025an 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan				Audited 2025	Audited 2024
Bank	BSI	No.	Rek.	0	0
8101275673851000				0	0
Jumlah				0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas
Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0
Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam

jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Audited .2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Audited 2025	Audited 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan
Pajak Rp256.678

C.1.4. Piutang Bukan Pajak
Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp256.678 (Pengembalian Tukin Desember 2025)

Tabel
Rincian Piutang Bukan Pajak Audited 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Audited 2025	Audited 2024
Piutang PNPB	2.908.642	10.053.320
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	2.958.909	10.053.320

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti
Rugi (TP/TGR)
R0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025an 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Bagian Lancar TP/TGR 31 Desember 2025dan 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Audited 2025	Audited 2024
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
	Jumlah		

Bagian Lancar

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0

Desember 2025an 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel

Rincian Bagian Lancar TP/TGR 31 Desember 2025dan 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Audited 2025	Audited 2024
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Jumlah		

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jk. Pendek
Rp(1,283)

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp(1,283) dan Rp(50.267) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak	0	(50.267)	
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(1.283)	(50.267)	

Beban Dibayar di

C.1.8. Beban Dibayar di Muka
Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Muka Rp0

masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0
Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.
Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Beban Dibayar di Muka TA.2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Audited 2025	Audited 2024
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima 31
Desember 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Jenis	Audited 2025	Audited 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	0	0
Transaksi di komitmen belum dipertanggungjawabkan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp789.567.622

C.1.10. Persediaan
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp789.567.622 dan Rp1.572.751.602,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel

Rincian Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Persediaan	Audited 2025	Audited 2024
Barang Konsumsi	250.671.332	373.787.991
Barang untuk Pemerliharaan	0	320.000
Suku Cadang		
Bahan Baku	435.326.150	539.643.798
Hewan dan tanaman untuk diserahkan ke masyarakat	45.701.040	199.607.060
Barang Persediaan Lainnya untuk diserahkan ke masyarakat	30.600.000	419.300.000
Barang Persediaan Lainnya untuk diserahkan ke masyarakat-Dalam proses	0	0
Persediaan lainnya	27.269.100	30.089.700
Jumlah	789.567.622	1.572.751.602

Terdapat transfer masuk benih udan vaname 50.000 ekor Rp750.000 dari BPIU2K Karang Asem Bali

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp51.655.168.422

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp51.655.168.422,- dan Rp54.288.103.264

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp16.041.736.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp16.041.736.000 dan Rp16.041.736.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut

Tabel
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	16.041.736.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2025	16.041.736.000

Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	16.041.736.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Tanah TA 2024

No	KIB	Luas	Nilai
1	3	104.896	16.041.736.000
Jumlah			16.041.736.000

Tanah yang saat ini digunakan BPBAP Ujung Batee dengan luas total 104.896 m2 dengan rincian sebagai berikut :

- Luas tanah 12.960 m2 An. Pemerintah RI Cq. Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dengan sertifikat hak pakai no.0012, Luas tanah 72.706 m2 An Kementrian Kelautan dan Perikanan dengan sertifikat hak pakai No.2. Luas tanah 19.272 An Loka Budidaya Air Payau Ujung Batee dengan sertifikat hak pakai no.1

Peralatan dan
Mesin
Rp33.863.952.422

C.2.2. Peralatan dan Mesin
 Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp33.863.952.422 dan Rp34.255.172.872.
 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	34.255.172.872
Mutasi tambah:	
Saldo awal	0
Pembelian (101)	0
Transfer Masuk (102)	0
Pengembangan Nilai Aset (202)	0
Pengembangan/Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	
Mutasi kurang:	0
Penghentian aset dari penggunaan	-391.220.450
Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya	0
Saldo per31 Desember 2025	33.863.952.422
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(38.330.888.519)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.466.936.097

Terdapat Reklasifikasi masuk dan keluar peralatan dan mesin karena

penggantian kode aset senilai Rp155.307.600, dan penghapusan nilai aset berupa mini bus

Gedung dan
Bangunan
Rp32.321.802.005

C.2.3. Gedung dan Bangunan
Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025an 2024 masing-masing adalah sebesar Rp32.321.802.005 dan Rp32.321.802.005Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan 31 Desember TA 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	32.321.802.005	
Mutasi tambah:	-	
Penyelesaian Pembangunan Langsung (113)		
Pembelian		
Pengembangan Nilai Aset (202)	-	
Pengembangan Melalui KDP (208)	-	
Reklasifikasi aset dari ekstra ke intra	-	
Penggunaan kembali aset bangunan	-	
Koreksi Pencatatan nilai bertambah	-	
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	-	
Mutasi kurang	-	
Kreksi Pencatatan	-	
Penghentian aset dari penggunaan	-	
Saldo per 31 Desember 2025	32.321.802.005	
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2025	(2.481.905.762)	
Nilai Buku per 31 Desember 2025	29.839.896.243	

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaan aktif. Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp11.570.146.883

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.570.146.883 dan Rp11.570.146.883 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	11.570.146.883
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2025	11.570.146.883
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3.753.694.792)

Nilai Buku Per 31 Desember 2025	7.816.452.091
--	---------------

Mutasi tambah:
 Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang
 Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap
 Lainnya
 Rp25.322.500

C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.322.500 dan Rp25.322.500 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	25.322.500
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	25.322.500
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	
	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	25.322.500

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam
 Pengerjaan Rp0,-

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
 Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2024dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.836.169.150 yang merupakan Rehab gedung dan bangunan tempat kerja berupa gedung Kantor BPBAP.Ujung Batee belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rehab Gedung Kantor dengan pagu anggaran TA.2024 Rp1.727.882.000

Akumulasi
 Penyusutan Aset
 Tetap
 Rp(42.167.791.388)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(42.167.791.388) dan Rp.(39.926.076.996)
 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025

Tabel
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	(30.988.950.367,)	(31.266.531.670,)	-62.255.482.0
2	Gedung dan Bangunan	(5.150.980.574,)	(5.533.505.264,)	-10.684.485.8
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	- 5.137.353.434	(5.367.754.454,)	-10.505.107.8
			0,	
		0,		
	Jumlah	-41.277.284.375	-42.167.791.388	-83.445.075.7

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang
Piutang Jangka Panjang Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.
Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR Audited TA.2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2024
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
	Jumlah		

Tagihan Penjualan Angsuran
Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut

Tabel
Rincian Piutang TPA Audited TA.2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2024
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Jumlah		

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp(1.283)

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp(1.283) dan Rp(50.267) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
PanjangTA 2024
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			

Aset Lainnya
Rp1.843.429.532,
-

C.4. Aset Lainnya
Saldo Aset Lainnya Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.843.429.532,- dan Rp151.615.596. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee terdiri dari Aset Lain-lain Rp983.622.450, dan Akumulasi Penyusutan/amortasi aset

lainnya Rp(800.000.000)

Aset Tak
Berwujud
Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud
Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025an 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Saldo Per 31 Desember 2025	
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	

BPBAP Ujung Batee tidak memiliki Aset Tak Berwujut

Tabel xx
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.		
2.		
	Jumlah	

Aset Lain-Lain
Rp983.622.540

C.4.2. Aset Lain-lain
Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp983.622.540 dan Rp1.447.125.000 Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	1.447.125.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2025	1.447.125.000
Akumulasi Penyusutan s.d31 Desember 2025	(647.125.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	800.000.000

Transaksi pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut: Reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(979.190.878)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025an 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(979.190.878) dan Rp(1.295.509.404). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember TA.2025
(dalam rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi
Aset Tak Berwujud	0	0
Aset Lain-lain	(979.190.878)	(1.295.509.404)
Jumlah	-979.190.878	-1.295.509.404

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban
Jangka Pendek
Rp72.569.390

C.5. Kewajiban Jangka Pendek
Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.
Kewajiban Jangka Pendek Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp72.569.390 dan Rp104.656.711

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN
Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, merupakan Uang

Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp72.569.390

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp72.569.390 dan Rp104.656.711 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tagihan listrik bulan Desember 2025	72.569.390
2		
3		
Total		

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada *Treasury Notional Pooling (TNP)* dan belum disetorkan ke kas negara per tanggal pelaporan. Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan. Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan Pembayaran Tagihan Listrik Desember 2025

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Pendapatan Diterima di Muka 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Jumlah	

Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar
Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Jumlah		

Ekuitas
Rp54.215.851.581

C.7 Ekuitas
Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp54.215.851.581 dan Rp55.907.813.751 Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp1.023.820.236

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak
Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.023.820.236 dan Rp1.516.342.360
Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
31 Desember 2025dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	Semester II 2025	Semester II 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Perikanan dan Lain-lain		-	
Pendapatan penjualan hasil Peternakan dan budidaya	-910.078.000,	-1.367.820.000,	(33,47)
Pendapatan penjualan hasil produksi Non LITBANG lainnya	-	-	
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	-35.590.236,	-28.881.287,	23,23
Pendapatan jasa tenaga, informasi, Pelatihan dan Tek. Sesuai fungsi	-	-	
Pendapatan jasa lainnya	-	-	
Pendapatan penggunaan srana prasarana sesuai Tusi	-	-	
Pendapatan pengujian Sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi	-78.152.000,	-66.410.000,	17,68
Pendapatan denda penyelesaian pel	-	(53.231.073)	-
Jumlah	(1.023.820.236)	(1.516.342.360)	(32,48)

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp.
6.895.478.008

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember Tahun 2024 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp6.895.478.008 dan Rp6.564.287.352. Bebar Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undang yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai masing yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal

Rincian Beban Pegawai
31 Desember 2025dan 2024
(dalam Rupiah

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II 2025	Semester II 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.305.299.520,	2.314.449.000,	(0,40)
Beban Pembulatan Gaji PNS	30.225,	32.111,	(5,87)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-124,	-588,	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	166.397.590,	168.530.500,	-
Beban Tunj. Anak PNS	57.674.046,	59.946.214,	(3,79)
Beban Tunj. Struktural PNS	20.340.000,	27.900.000,	(27,10)
Beban Tunj. Fungsional PNS	18.580.000,	103.815.000,	(82,10)
Beban Tunj. PPh PNS	13.540.741,	18.209.307,	(25,64)
Beban Tunj. Beras PNS	123.693.360,	127.531.620,	(3,01)
Beban Uang Makan PNS	341.766.000,	317.563.000,	7,62
Beban Tunjangan Umum PNS	43.030.000,	40.675.000,	5,79
Beban Uang Lembur	7.699.000,	53.746.000,	(85,68)
Beban Gaji Pokok PPPK	336.242.100,	214.682.400,	56,62
Beban Pembulatan Gaji PPPK	4.697,	2.479,	89,47
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	23.868.940,	14.546.760,	64,08
Beban Tunj. Anak PPPK	8.477.332,	5.242.056,	61,72
Beban Tunj. Beras PPPK	24.333.120,	14.990.940,	62,32
Beban Uang Makan PPPK	60.542.000,	38.481.000,	57,33
Tunjangan umum PPPK	900.000,	0,	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/	2.878.779.330,	2.768.650.448,	3,98
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/	465.199.161,	273.780.989,	
Pengembalian beban uang lembur	0,	-5.438.650,	
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-919.030,	0,	-
Jumlah	6.895.478.008,	6.557.335.586	125,53

Beban
Persediaan
Rp1.502.769.278

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember Tahun 2025 zdan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.502.769.278 dan Rp 1.562.748.549 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember Tahun 2024 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)
2

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II 2025	Semester II 2025	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan konsumsi	1.279.097.130,	8.909.387,	14.256,74
Bahan Baku	200.321.148,	4.895.492,	3.991,95
Beban Persediaan Lainnya	23.351.000,	180.000,	12.872,78
Persediaan lainnya yg diserahkan ke masyarakat			
Hewan dan tanaman untukdiserahkan ke masyarakat			
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	1.502.769.278	13.984.879	10.645,67

Beban
Barang dan
Jasa
Rp2.409.828.804

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.409.828.804 dan Rp1.928.470.202 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II 2025	Semester II 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	82.929.759,	783.197.150,	-89,41
Pengembalian beban keperluan kantor	0,		
Beban Pengadaan Bahan Makanan	5.734.700,	16.186.900,	
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0,	0,	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	376.407,	1.150.936,	-67,30
Pengembalian beban honor	0,		
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	105.720.000,	78.360.000,	34,92
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,	0,	
Beban Bahan	29.116.963,	60.500.550,	-51,87
Beban Honor Output Kegiatan	0,	14.000.000,	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	54.114.941,	17.930.000,	201,81
Beban Langganan Listrik	1.329.342.605,	545.966.840,	143,48
Beban Langganan Telepon	1.708.488,	4.481.112,	-61,87
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	67.196.268,	2.524.574,	
Beban Jasa Lainnya	1.490.436.667,	0,	#DIV/0!
Beban jasa Profesi	0,	0,	#DIV/0!
Jumlah	3.166.676.798	1.524.298.062	-89,41

Beban Pemeliharaan
Rp509.673.874

D.5 Beban Pemeliharaan
Beban Pemeliharaan 31 Desember Tahun 2024 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp509.673.847 dan Rp1.109.830.255. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember.2024 dan 2024
(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	SEMESTER II 2025	SEMESTER II 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	242.471.356,	204.587.300,	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334.085.320,	303.796.547,	9,97
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2.128.000,	1.290.000,	
Beban Persediaan suku cadang	0,	0,	
Jumlah	578.684.676	509.673.847	13,54

D.6 Beban Perjalanan Dinas
Beban Perjalanan Dinas 31 Desember Tahun 2024 dan 2024 adalah

Beban

Perjalanan
Dinas
Rp299.108.572

masing-masing sebesar Rp299.108.572 dan Rp506.187.042 Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh. Bertambahnya realisasi belanja perjalanan dinas khususnya kegiatan IISAP, kluster dan bioflok. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2024 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II 2025	Semester II 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	179.856.482,	348.859.210,	0,00
Pengembalian beban perjalanan biasa	0,	0,	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	31.310.728,	2.630.000,	0,00
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		0,	0,00
Beban Perjadin paket Meeting Luar Kota	248.778.850,	154.697.832	0,00
Jumlah	459.946.060	506.187.042	-9,14

Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp
2.879.981.764

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.879.981.764 dan Rp8.012.262.101. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok Masyarakat berupa benih kakap, benih udang dan nila. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II 2025	Semester II 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk	1.442.603.250,	1.674.251.900,	
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk	1.437.378.514,	6.338.010.201,	
Pengembalian beban barang fisik lainnya yg diserahkan ke masyarakat		-4.168.402,	
Beban barang fisik lainnya yg diserahkan k masyarakat		4.168.402,	
Belanja Modal BLU	0	0	0,00
Jumlah	2.879.981.764	8.012.262.101	-64,06

Beban
Bantuan Sosial
Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2024 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
31 Desember.2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang			
Jumlah Beban			

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp2.631.532.436

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.631.531.436dan Rp3.220.685.031 Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Semester II 2025	Semester II 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.402.045.310,	2.069.986.674,	-32,27
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	765.049.360,	706.362.972,	8,31
Beban Penyusutan Jalan dan	187.622.443,	187.622.442,	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	99.713.997,	99.713.997,	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	173.465.589,	173.465.590,	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan lagi	3.635.737,	31.872.235,	0,00
Jumlah Penyusutan	2.631.532.436	3.269.023.910	-19,50
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud			-
Beban Penyusutan aset lain-lain			
Jumlah Amortisasi	-	-	
dan Amortisasi	2.631.532.436	3.269.023.910	(19,50)

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih
Rp(1,283)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(1,283) dan Rp(50.267) Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
31 Desember TA.2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II 2025	Semester II 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1,283)	-50.267	-
Belanja Modal BLU	0	0	0.00
Jumlah	(1,283)	-50.267	-

Beban Penyisihan Piutang tidak Tertagih Merupakan pengembalian Tukin Desember 2025 Rp256.678x0,5%o

Jumlah Surplus Devisit Kegiatan Non Operasional Rp1.001.692.864

D.11 Kegiatan Non Operasional
Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN	Semester II 2025	Semester II 2024	NAIK (TURUN) %
	0		
	0	0	
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-4.907.340.174	-100,00
Penjualan Alat Kantor			
Surplus/Devisit dari kegiatan Non Operasional lainnya	1.001.692.854	6.132.571.425	-83,67
Defisit Selisih Kurs	0		
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	1.001.692.854	1.225.231.251	-18,24

Pos Luar Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa
Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Audited Tahun 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp55.907.813.751

E.1. Ekuitas Awal
Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp55.907.813.751 dan Rp58.721.633.214.

Defisit LO Rp

E.2. Surplus/Defisit-LO

(16.089.557.203) Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp (16.089.557.203) dan Rp(25.927.349) Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0 **E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi** Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0 **E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset** Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0 **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan** Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	
2.	Suku Cadang	
Jumlah		

Selisih Revaluasi Aset Rp0 **E.4.3. Selisih Revaluasi Aset** Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah di Jl. Malahayati Km.16 BPBAP.Ujung Batee.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp-(16.448.398) **E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi** Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp(16.448.398) dan Rp0 Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	(16.448.398)
Gedung dan Bangunan	
Jumlah	

Koreksi Lain-lain
Rp50.267

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp50.267 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2025

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	
Koreksi Pendapatan	
Koreksi Piutang	50,267
Koreksi Kewajiban	

Transaksi Antar
Entitas
Rp14.409.373.164

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.409.373.164 dan Rp12.438.214.282 Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel

Transaksi Antar Entitas 31 Desember TA 2025 dan 2024

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	-1.088.887.502
Ditagihkan ke Entitas Lain	15.496.730.666
Transfer Masuk	1.530.000
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	14.409.373.164

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp--1.088.887.502 sedangkan DKEL sebesar Rp15.496.730.666

E.5.2. Transfer Masuk

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.530.000 terdiri dari:

Tabel
Transfer Masuk Semester TA 2025

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Benih udang Vaname	BPIU2K Karang Asem	750.000
2.	Ikan Nila	BBPBAT. Sukabumi	780.000
Jumlah			

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian
Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel
Pengesahan Hibah Langsung TA 2025

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			
2.			
Total Pengesahan			
Pengesahan Pengembalian Hibah			
Jumlah			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir
Rp54.215.851..581

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp54.215.851.581 dan Rp55.907.813.751

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Menteri Akuntansi Nomor: 009/BALAP.5/2024 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Akuntansi Nomor: 018/BALAP.5/2024 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi

Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee pada tanggal 05 Juli 2024 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Manijo
Pejabat Pembuat Komitmen	: Manijo
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Junita
Bendahara	: Cut Ruhul Mutmainnah

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Wawan Cahyono Ashuri
Pejabat Pembuat Komitmen	: Baktiar Shahputra
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Junita
Bendahara	: Cut Ruhul Mutmainnah

F.2.2.Penjelasan lain-lain di laporan

1. Pendapatan di LO Rp(1.023.820.236) di LRA Rp(1.088.887.502) selisih : Rp(65.067.266) yaitu
 - Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin Rp54.803.000
 - Pendapatan belanja pegawai TAYL Rp210.945
 - Pendapatan belanja barang TAYL Rp10.053.320
2. Terdapat pengembalian belanja Pegawai tahun berjalan senilai Rp919.154 a.n Lindah yaitu atas kelebihan pembayaran Tukin 100 % yang seharusnya 80 %
3. Terdapat kelebihan catat transaksi keluar/habis pakai aias penjualan komoditas gelondongan kakap putih pada modul persediaan tgl pembukuan 29-10-2025, dan akan dilakukan perekaman kembali melalui transaksi perolehan lainnya sebesar selisih 2.300 ekor Rp5.750.000 dan sudah dilakukan jurnal di GLP “
 - D = akun 491429 (Pendapatan perolehan lainnya)
 - K = akun 593123 (Belanja persediaan hewan dan tanaman untuk diserahkan ke masyarakat
4. Perjalanan Dinas antara LO Rp459.946.060 dan di LRA

- Rp449.892.740 selisih yaitu Rp10.053.320 yaitu pengembalian perdin IISAP Tahun Anggaran yang Lalu
5. Piutang bukan pajak pada Neraca Unaudited TA.2025 Rp256.678,- yang merupakan Pengembalian Tukin Desember 2025
 6. Utang kepada pihak ketiga pada neraca Unaudited TA.2025 Rp72.569.390,- yaitu: Pembayaran listrik Desember 2025
 7. Belanja pegawai LRA Rp6.895.734.686, LO Rp6.895.478.008 selisih Rp256.678 yaitu potongan kekurangan tukin yang tidak masuk LO
 8. Terdapat Dana yang dibatasi penggunaannya Rp1.838.997.960 yaitu kontrak Bioflok yang melewati batas akhir tahun dan dibayar melalui SPM RPATA dengan pemberian kesempatan (data terlampir).
 9. Terdapat Koreksi atas Reklasifikasi Rp4.620.000 yaitu Reklas induk nila afkir
 10. Telah melakukan koreksi SPM atas pendapatan sewa rumah dinas yang semula menggunakan akun 425131 (Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan) menjadi akun 425151 (Pendapatan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi)